

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap muslim memiliki tanggung jawab dalam belajar baca tulis al-Qur'an serta pengamalannya pada kehidupan sehari-hari dalam aturan kehidupannya sebagai hamba Allah Swt. Dalam perkembangan zaman pada era modern yang penuh dengan kemajuan teknologi yang berpengaruh langsung pada lingkungan kehidupan, banyak sekali ditemukan malfungsi dalam menggunakan teknologi yang ada. Teknologi yang seharusnya digunakan dalam kehidupan yang bersifat positif malah disalah gunakan ke dalam pengaruh negatif dunia luar. UNICEF *Country Representative of Indonesia*, Angela Kearney dalam *Pengaruh Perkembangan Teknologi di Era Globalisasi dan Peran Pendidikan Terhadap Degradasi Moral Pada Remaja*, menyatakan bahwa kaum muda selalu tertarik untuk belajar hal-hal baru tanpa menyadari risiko yang ditimbulkannya.<sup>1</sup> Oleh karena itu dalam hal ini peran lingkungan yang baik akan berdampak baik pula bagi perkembangan pengetahuan yang layak. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat

---

<sup>1</sup>Tranggono, dkk, *Pengaruh Perkembangan Teknologi di Era Globalisasi dan Peran Pendidikan Terhadap Degradasi Moral Pada Remaja*, *Bureaucracy Journal*, vol. 3, No. 2, hlm. 2.

berdampak signifikan terhadap pergeseran budaya, termasuk dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an. Oleh karena itu, orang tua, ulama, guru, dan dosen perlu melakukan upaya untuk memberikan perhatian khusus kepada anak didik sebagai generasi penerus bangsa dalam menghadapi tantangan zaman tersebut.

Agar pembelajaran membaca al-Qur'an ini tercapai, diperlukan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang efektif dan efisien dengan menerapkan berbagai strategi dan metode yang sesuai. Seperti metode *al-bhandaghdadiyah*, *iqra'*, *libat*, *qira'ati*, *barqi*, serta metode membaca al-Qur'an selama 24 jam, 16 jam, 12 jam, 6 jam, dan lainnya. Perkembangan pesat dalam metode pembelajaran al-Qur'an menunjukkan antusiasme masyarakat Muslim dalam mencari metode yang efisien dan tepat untuk mengajarkan al-Qur'an, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu sehari-hari.<sup>2</sup>

Menurut M. Darmawan Rahardjo dalam skripsi Efektivitas Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada proses pembelajaran al-Qur'an, tidak semua metode dapat digunakan karena

---

<sup>2</sup>Linda Maratul Hanana, *Efektivitas Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadits*, (Bekasi: Universitas Islam 45, 2023), hlm. 2.

variasi usia, tingkat kecerdasan, ketersediaan waktu, jumlah peserta didik, dan perbedaan kemampuan finansial. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan metode yang sesuai guna mencapai kesuksesan yang merata bagi peserta didik. Apabila pengaruh dan tantangan zaman semakin kuat, pentingnya metode pembelajaran dalam membaca al-Qur'an akan terlihat jelas. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang efektif dalam membaca al-Qur'an yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Namun, meskipun metode pembelajaran al-Qur'an terus berkembang dengan pesat, hal ini tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan minat dan kemampuan umat Muslim dalam membaca al-Qur'an. Faktanya, tradisi membaca al-Qur'an dalam kalangan umat Islam semakin memudar. Hal ini bisa menjadi indikator menurunnya kualitas dan kuantitas ibadah umat Muslim dalam menjalankan perintah-perintah yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Dalam jurnal Analisis Kesahan Kandungan Instrumen Kompetensi Guru untuk Melaksanakan Pentaksiran Bilik Darjah Menggunakan Model *Rasch Pelbagai Faset* dan jurnal Proses Jana Idea untuk Menghasilkan Inovasi Pengajaran: Gaya Guru Inovatif Pendidikan Islam, dijelaskan bahwa di era teknologi seperti sekarang ini,

---

<sup>3</sup>Linda Maratul Hanana, *Ibid*, hlm. 2 dan 3.

anak-anak dan remaja lebih sering bermain ponsel pintar dan komputer sehingga berkurangnya waktu dan kualitas belajar mereka termasuk dalam membaca al-Qur'an. Penggunaan teknologi yang berlebihan ini berdampak negatif pada kemampuan membaca dan konsentrasi mereka dalam aktivitas keagamaan. Adapun hasil penelitian tutor sebaya sebagai metode yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an ini menunjukkan bahwa metode tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan membaca al-Qur'an siswa secara signifikan. Siswa yang terlibat dalam program tutor sebaya menunjukkan peningkatan motivasi dan kepercayaan diri dalam membaca al-Qur'an. Metode ini juga memberikan interaksi sosial positif dan kerjasama di antara siswa, yang berdampak pada peningkatan sikap positif terhadap pembelajaran.<sup>4</sup> Kemudian dalam skripsi Efektivitas Pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Teupah Tengah oleh Sinta Riani, dijelaskan bahwa di era globalisasi dan teknologi informasi seperti sekarang ini memiliki dampak terhadap kebiasaan orang tua dalam

---

<sup>4</sup>Rosyafinaz Mohamat, dkk. *Analisis Kesahan Kandungan Instrumen Kompetensi Guru untuk Melaksanakan Pentaksiran Bilik Darjah Menggunakan Model Rasch Pelbagai Faset*, (Malaysia: Jurnal Pendidikan Malaysia, 2022) & Wan Ali Akbar Wan Abdullah, dkk, *Proses Jana Idea untuk Menghasilkan Inovasi Pengajaran: Gaya Guru Inovatif Pendidikan Islam*, (Malaysia: Jurnal Pendidikan Malaysia, 2022).

mendidik anaknya. Mereka biasanya lebih menekankan anak-anaknya agar lebih berprestasi dalam bidang akademik dan melupakan pembelajaran dalam membaca al-Qur'an. Sehingga sebagian dari siswa di SMA Negeri 1 Teupah Tengah tersebut belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan adanya penelitian mengenai efektivitas pembelajaran metode tutor sebaya ini menunjukkan bahwa penggunaan metode tutor sebaya dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar, kemudian siswa juga memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan memiliki pemahaman membaca al-Qur'an yang lebih kuat dan bertahan lama.<sup>5</sup>

Adapun fenomena umum yang terjadi dalam lingkungan masyarakat, terutama di rumah-rumah keluarga Muslim semakin sepi dari lantunan ayat suci Al-Qur'an. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh munculnya berbagai macam produk teknologi informasi dan komunikasi yang berupa media elektronik salah satunya yaitu *handphone* atau ponsel pintar dan derasnya pengaruh budaya Barat.<sup>6</sup> Melalui media tersebut, berbagai peristiwa yang terjadi di berbagai belahan dunia yang lain dapat diakses dengan mudah. Seolah-olah tidak ada

---

<sup>5</sup>Sinta Riani, *Efektifitas Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Baca Al Qur'an Di Sma Negeri 1 Teupah Tengah*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Darussalam, 2021).

<sup>6</sup>Moh. Natsir Mahmud, *Orientasi Al-Qur'an di Mata Barat*, (Semarang: Dina Utama Semarang), hlm. 45.

pembatas antara dunia yang satu dengan dunia lainnya.<sup>7</sup> Kemudian, latar belakang sekolah negeri atau yang bukan berbasis Islam juga dapat berpengaruh karena seperti pengalaman yang peneliti rasakan saat menempuh pendidikan di jenjang SMA, tidak adanya pembelajaran dan pembiasaan bagi siswa untuk membaca al-Qur'an, sehingga minat membaca dan mempelajari al-Qur'an tersebut terbilang sangat rendah. Oleh sebab itu perlu upaya terus-menerus untuk mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an guna mengatasi masalah menurunnya tingkat membaca Al-Qur'an yang berkualitas di kalangan umat Muslim. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan inovasi dalam pembelajaran Al-Qur'an yang melibatkan pengorganisasian peserta didik dengan cara yang tepat.

Metode menurut Atwi Suparman dalam skripsi Efektivitas Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadits, ialah ilmu tentang jalan yang dilalui untuk mengajar peserta didik sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar. Keberhasilan dalam pembelajaran al-Qur'an tentu dapat dipengaruhi oleh metode, meskipun tidak semua metode dapat digunakan

---

<sup>7</sup>Alimni, *Globalisasi Sebagai Keniscayaan dan Reorientasi Pendidikan Pesantren*, Jurnal At-Ta'lim, vol. 16, No. 2, hlm. 292.

dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>8</sup> Dalam studi kasus untuk pembelajaran al-Qur'an yang dilakukan oleh Sanggar Asy-Syauqi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu menggunakan metode tutor sebaya. Metode ini mengharuskan ketua dan anggota divisi keagamaan Sanggar Asy-Syauqi PAI memilih mahasiswa yang dianggap memiliki kemampuan mengaji dengan baik atau mahir membaca Al-Qur'an untuk mengajarkan kepada teman sebayanya secara berkelompok, dan setiap kelompok akan dibimbing oleh seorang tutor sebaya.

Metode tutor sebaya bertujuan untuk mengubah fokus pembelajaran yang sebelumnya terpusat pada seorang pengajar atau dosen menjadi terpusat pada sesama peserta didik atau mahasiswa. Metode ini dipilih karena mahasiswa memiliki kesamaan status, kematangan berpikir, dan usia, sehingga mereka lebih menerima ide dan sikap dari tutor yang sebaya. Anak-anak cenderung bersikap dan berpikir bebas, memilih perilaku yang diterima oleh teman sebaya mereka, dan mampu berkomunikasi dengan lebih aktif. Hal ini memudahkan pemahaman konsep atau materi yang diajarkan oleh tutor. Dengan demikian, penggunaan metode tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa dan

---

<sup>8</sup>Linda Maratul Hanana, *Op. Cit.*, hlm. 4.

membantu mereka memahami pembelajaran Al-Qur'an dengan lebih baik.

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam merupakan individu yang sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih dalam di bidang pendidikan agama Islam, termasuk dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Program Studi Pendidikan Agama Islam ini merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Program studi ini merupakan program studi tertua dan didirikan pada tanggal 30 Juni 1997 melalui keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 11 tahun 1997 dan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. E/125/1997.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan pengurus Sanggar Asy-Syauqi PAI pada tanggal 23 April 2024 dapat digambarkan bahwa kegiatan tutor sebaya yang dilakukan oleh divisi keagamaan dari Sanggar Asy-Syauqi yaitu dengan mengumpulkan seluruh komti atau ketua kelas dari mahasiswa PAI semester 1 dan didampingi oleh kaprodi PAI yaitu Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I., untuk diberikan sosialisasi mengenai kegiatan tutor sebaya yang meliputi tujuan, manfaat, dan dampak dari tutor sebaya

---

<sup>9</sup>UINFAS Bengkulu, *SI Pendidikan Agama Islam*, <https://uinbengkulu.siakadcloud.com/spmbfront/program-studi-detail/detail/86230>

tersebut. Kemudian, seluruh anggota dari divisi keagamaan bekerja sama dengan anggota divisi lainnya yang memiliki kemampuan mengaji dengan baik untuk melakukan tes dan menentukan mana mahasiswa yang akan menjadi tutor dan anggota tutor. Mahasiswa yang telah terpilih menjadi tutor kemudian dikumpulkan kembali untuk diberikan materi mengenai tutor sebaya, hal ini dilakukan setiap satu minggu sekali di hari Jum'at dari pukul 13.00 WIB - 16.30 WIB/selesai selama dua semester. Sedangkan kegiatan tutor sebaya dilakukan setiap hari Sabtu mulai pukul 08.00 WIB – 10.00 WIB/selesai selama dua semester.<sup>10</sup>

Kemudian Heri Kurniawan juga menjelaskan bahwa dari kegiatan metode tutor sebaya dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada mahasiswa ini, diketahui bahwa masih banyaknya mahasiswa yang belum termotivasi dan belum memiliki keinginan yang kuat untuk mempelajari cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar. Karena masih banyak mahasiswa yang tidak datang dan tidak mengikuti tutor sebaya. Dari 193 jumlah total mahasiswa PAI semester 1 masih terdapat 21 orang yang benar-benar tidak mengikuti

---

<sup>10</sup>Heri Kurniawan, CEO Divisi Keagamaan Sanggar Asy-Syauqi, *wawancara* (Sanggar Asy-Syauqi, 23 April 2024. Pukul 13.00 WIB).

kegiatan tutor sebaya, dan sisanya ada yang hanya datang 3 atau 4 kali dari total 7 kali pertemuan.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan menggali lebih dalam mengenai pengaruh dari penerapan tutor sebaya terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh penerapan tutor sebaya terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu” ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti menemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ada atau tidak adanya pengaruh pelaksanaan penerapan tutor sebaya terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada mahasiswa PAI di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Kurangnya kemampuan dan minat membaca dan mempelajari al-Qur'an pada mahasiswa PAI karena kecenderungan menggunakan waktu untuk bermain *handphone*.

---

<sup>11</sup>Heri Kurniawan, *Ibid*.

3. Perbedaan tingkat kemampuan membaca al-Qur'an di kalangan mahasiswa karena mahasiswa yang berasal dari latar belakang pendidikan dan kemampuan yang berbeda.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini dibatasi pada pengaruh metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk menjawab pertanyaan apakah ada pengaruh penerapan tutor sebaya terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada mahasiswa PAI UINFAS Bengkulu?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan tutor sebaya terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada mahasiswa PAI UINFAS Bengkulu.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman teoritis tentang efektivitas program tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.
  - b. Penelitian ini dapat membantu mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya dalam hal pembelajaran membaca al-Qur'an. Hasil penelitian dapat memberikan panduan yang berharga bagi pengajar, kurikulum, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.
  - c. Melalui penelitian ini, dapat diidentifikasi kebutuhan mahasiswa PAI terkait kemampuan membaca al-Qur'an. Informasi ini dapat digunakan untuk merancang program pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran.
  - d. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang pengaruh program tutor

sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan program tutor sebaya yang lebih efektif dan relevan dalam meningkatkan pembelajaran mahasiswa PAI di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

- e. Penelitian ini memiliki potensi untuk menyumbang pada literatur ilmiah di bidang pendidikan agama Islam, terutama dalam konteks pembelajaran membaca al-Qur'an. Temuan penelitian dapat dipublikasikan dalam jurnal akademik atau diseminasi melalui konferensi pendidikan, sehingga memberikan manfaat kepada para peneliti, pengajar, dan praktisi pendidikan lainnya.

## 2. Praktis

- a. Bagi Peneliti: Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang mendalam tentang pengaruh program tutor sebaya terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada mahasiswa PAI di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan dapat menyumbangkan kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan.
- b. Bagi Mahasiswa: Penelitian ini berfokus pada kemampuan membaca al-Qur'an pada mahasiswa

PAI. Dengan mengikuti program tutor sebaya yang diteliti, mahasiswa dapat mengalami peningkatan kemampuan membaca mereka sendiri. Ini dapat memberikan manfaat langsung bagi mereka dalam konteks akademik dan juga dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Bagi Instansi: Penelitian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi pengaruh program tutor sebaya terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada mahasiswa PAI. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa. Kemudian dapat membantu instansi dalam mengembangkan kurikulum dan meningkatkan kualitas pengajaran membaca al-Qur'an yang lebih baik pada mahasiswa.

